

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KUALITAS PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH DEMAK

Fitriana Kartikasari, Muhammad Imam Wakhidin, Muhammad Purnomo, Novy Kumalasari*

Universitas Muhammadiyah Kudus
Jalan Ganesha I Kudus, Indonesia

*Corresponding author: novykumalasari@umkudus.ac.id

Info Artikel	Abstrak
DOI : https://doi.org/10.26751/jikk.v16i1.2740	<p>Dokumentasi dalam pelayanan keperawatan merupakan elemen krusial untuk memastikan standar perawatan yang tinggi. Beban kerja yang berlebihan pada perawat dapat berdampak negatif pada kualitas dokumentasi, sehingga dapat mengurangi efektivitas layanan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional study, melibatkan 14 perawat sebagai responden yang dipilih melalui teknik total sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan rank Spearman untuk melihat korelasi antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki beban kerja berat (64,3%) dan kualitas pendokumentasian yang rendah (57,1%). Uji statistik memperoleh nilai $\rho = 0,000$, yang lebih kecil dari 0,005, sehingga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja perawat dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan beban kerja perawat cenderung mengakibatkan penurunan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen beban kerja yang efektif untuk meningkatkan kualitas dokumentasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu layanan keperawatan di rumah sakit.</p>
Article history: Received February 09, 2025 Revised February 27, 2025 Accepted February 27, 2025	
Kata kunci: Beban Kerja, Kualitas pelayanan keperawatan, Pendokumentasian asuhan keperawatan Keywords: Nursing care documentation, Nursing care quality, Workload	

Abstract

Documentation in nursing services is a crucial element to ensure high standards of care. Excessive workload on nurses can have a negative impact on the quality of documentation, thus reducing the effectiveness of the services provided. This study aims to analyze the relationship between nurses' workload and the quality of nursing care documentation in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Demak Hospital. Method: This study used an observational analytical approach with a cross-sectional study approach, involving 14 nurses as respondents selected through a total sampling technique. Data analysis was carried out using Spearman's rank to see the correlation between independent and dependent variables. The results of the analysis showed that the majority of nurses had a heavy workload (64.3%) and low documentation quality (57.1%). The statistical test obtained a

value of $p = 0.000$, which is smaller than 0.005, indicating a significant relationship between nurses' workload and the quality of nursing care documentation. Conclusion: The findings of this study indicate that increasing nurses' workload tends to result in a decrease in the quality of nursing care documentation. Therefore, an effective workload management strategy is needed to improve the quality of documentation, which will ultimately contribute to improving the quality of nursing services in hospitals.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan layanan kesehatan yang kompleks, termasuk pelayanan keperawatan yang memiliki peran utama dalam meningkatkan derajat kesehatan pasien. Peran perawat dalam sistem pelayanan kesehatan tidak hanya terbatas pada perawatan langsung kepada pasien, tetapi juga mencakup aspek administratif seperti pendokumentasian asuhan keperawatan. Dokumentasi ini menjadi bukti tertulis dari intervensi keperawatan yang dilakukan dan sangat penting dalam evaluasi keberhasilan asuhan keperawatan serta perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.

Pendokumentasian asuhan keperawatan yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi kerja, memudahkan koordinasi antarprofesi, serta memberikan dasar yang kuat untuk evaluasi dan pengambilan keputusan klinis. Namun, dalam praktiknya, dokumentasi sering kali menjadi tantangan bagi perawat karena keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan keterlambatan, ketidaklengkapan, dan ketidaktepatan dalam pencatatan asuhan keperawatan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi mutu layanan secara keseluruhan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi pada perawat berhubungan dengan penurunan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Beban kerja yang berat dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk melakukan pencatatan yang akurat, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dan ketidaksesuaian dalam dokumentasi. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi kerja perawat, tetapi juga dapat

mempengaruhi keselamatan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti jumlah pasien yang harus ditangani, kompleksitas kasus medis, serta keterbatasan sumber daya manusia turut berperan dalam menentukan beban kerja perawat. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga perawat dan kebutuhan pasien dapat mengakibatkan peningkatan tekanan kerja yang berujung pada rendahnya kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas kerja perawat.

Manajemen rumah sakit memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan ini dengan menerapkan strategi yang dapat mengurangi beban kerja perawat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain optimalisasi jumlah tenaga keperawatan, pemberian pelatihan terkait efisiensi pendokumentasian, serta penerapan sistem informasi keperawatan berbasis teknologi yang dapat membantu dalam pencatatan asuhan keperawatan secara lebih efektif.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya beban kerja perawat serta dampaknya terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Dengan memahami hubungan ini, rumah sakit dapat merancang strategi manajemen beban kerja yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas dokumentasi serta pelayanan keperawatan secara umum.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan beban kerja perawat dan kualitas pencatatan asuhan keperawatan di ruang perawatan Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Demak. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan data yang berguna bagi pengelolaan rumah sakit dalam menyusun strategi yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas perawat serta kualitas pelayanan keperawatan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik yang bersifat observasional menggunakan desain cross-sectional study. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

Variabel yang diteliti meliputi variabel independen yaitu beban kerja perawat, serta variabel dependen yaitu kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

Populasi yang diteliti dalam studi ini adalah semua perawat yang bertugas di unit rawat inap ruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak, yang terdiri dari ruang VIP, kelas 1, kelas 2, kelas 3, dan VK, dengan jumlah total 14 perawat. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode consecutive sampling, yaitu memilih semua individu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode pengumpulan data. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden dan tidak sedang dalam masa cuti tahunan atau cuti melahirkan, sedangkan kriteria eksklusi adalah perawat yang sedang menjalani cuti.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner mengenai beban kerja perawat serta kuesioner yang menilai kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Kuesioner tentang beban kerja perawat terdiri dari 13 pertanyaan dengan rentang nilai yang menunjukkan tingkat beban kerja dari ringan

hingga berat. Kuesioner kualitas dokumentasi asuhan keperawatan terdiri dari 32 pernyataan dengan skala ordinal, di mana skor dikategorikan sebagai baik ($\geq 75\%$), sedang ($56\% - 75\%$), dan rendah ($< 56\%$).

Uji validitas instrumen telah dilakukan sebelumnya oleh Nursalam (2017), dengan nilai validitas r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach dengan nilai $\alpha > 0,60$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji Spearman Rank untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Proses analisis data meliputi editing, coding, scoring, entry data, processing, dan cleaning. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan program statistik untuk memperoleh hasil yang valid.

Dalam penelitian ini, calon responden diberikan informasi lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta untuk menandatangani informed consent sebagai bentuk persetujuan berpartisipasi. Untuk menjaga kerahasiaan responden, data yang dikumpulkan bersifat anonim dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin (n=14)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Umur		
21-26 tahun	3	21,4
27-31 tahun	10	71,4
32-36 tahun	1	7,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	28,6
Perempuan	10	71,4
Total	14	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 mendeskripsikan bahwa sebagian besar umur pasien berada pada rentang usia 27-31 tahun sebanyak 10 responden (71,4%), usia 21-26 sebanyak 3 responden (21,4%)

dan rentang umur 32-36 tahun sebanyak 1 responden (7,1%). Sedangkan untuk jenis kelamin responden sebagian besar perempuan sebanyak 10 responden (71,4%) dan laki-laki sebanyak 4 responden (28,6%).

B. Beban kerja dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan

Tabel 2. Beban kerja perawat dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan (n=14)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Beban Kerja		
Berat	9	64,3
Sedang	3	21,4
Ringan	2	14,3
Kualitas Pendokumentasian		
Rendah	8	57,1
Sedang	4	28,6
Baik	2	14,3
Total	14	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Analisa Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak

Beban Kerja Perawat	Kualitas Pendokumentasian Askep				R	p-value
	Rendah	Sedang	Baik	Total		
Berat	8 (88,9%)	1 (11,1%)	0 (0,0%)	9 (100,0%)	0,90	0,000
Sedang	0 (0,0%)	3 (100,0%)	0 (0,0%)	3 (100,0%)		
Ringan	0 (0,0%)	0 (0,0%)	2 (100,0%)	2 (100,0%)		
Total	3 (21,4%)	11 (78,6%)	14 (100,0%)	14 (100,0%)		

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mayoritas memiliki beban kerja berat dengan tingkat kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan rendah sebanyak 8 (88,9%). Berdasarkan hasil Analisa uji spearman rank diperoleh nilai $\rho=0,000$ lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat dikatakan hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat signifikansi hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di Unit Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak. Hasil dari r (Contingency Correlation) pada uji Spearman Rank sebesar 0,905 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Unit Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak.

Berdasarkan tabel 2 beban kerja responden di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak menunjukkan bahwa untuk kategori berat sebanyak 9 responden (64,3%), kategori sedang 3 responden (21,4%), dan kategori rendah sebanyak 2 responden (14,3%).

Sedangkan untuk kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan kategori rendah sebanyak 8 responden (57,1%), kategori sedang 4 responden (28,6%), dan kategori baik sebanyak 2 responden (14,3%).

C. Analisa hubungan beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit pku muhammadiyah demak

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas perawat berada dalam rentang usia 27-31 tahun (71,4%). Kelompok usia ini merupakan kategori usia produktif di mana perawat memiliki tingkat energi dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan tugas keperawatan. Namun, beban kerja yang tinggi pada kelompok ini juga dapat meningkatkan risiko kelelahan kerja, yang berkontribusi pada rendahnya kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas adalah perempuan (71,4%). Hal ini sesuai dengan kondisi umum di dunia keperawatan, di mana profesi ini lebih banyak didominasi oleh perempuan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin juga dapat mempengaruhi persepsi terhadap beban kerja,

di mana perempuan cenderung lebih rentan terhadap kelelahan emosional akibat tugas keperawatan yang kompleks dan berulang.

Hasil penelitian sesuai *crosstab* tabel 3 didapatkan bahwa 14 responden yang diteliti, 8 responden yang memiliki beban kerja berat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan redah 8 responden (57,1%) dibandingkan yang memiliki kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan baik ada 0 responden (0,0%), dan terdapat 3 responden yang mengalami beban kerja sedang dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan baik sebanyak 4 responden (28,6%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja perawat yang tinggi berdampak pada penurunan kualitas pendokumentasian, terutama dalam hal kelengkapan, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar dokumentasi. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aswadi (2022), menemukan bahwa semakin tinggi beban kerja, maka semakin rendah kualitas dokumentasi keperawatan. Penelitian Etlidawati (2020) juga menunjukkan hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

Tugas perawat tidak hanya terbatas pada perawatan pasien yang bersifat langsung, tetapi juga mencakup aktivitas tidak langsung yang memiliki peranan signifikan, seperti Menyusun dan menjalankan dokumentasi tentang asuhan keperawatan serta rekam medis yang lengkap. Penting untuk memahami beban kerja agar dapat mengetahui sejauh mana kapasitas kerja perawat, sehingga tercipta keseimbangan antara jumlah perawat dan tugas yang dihadapi. Perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan selalu berinteraksi sosial dengan orang lain, terutama dengan pasien, teman sejawat dan atasan langsung yaitu kepala ruangan ((2008) dalam buku Pranata et al. 2021).

Secara teori, pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bagian dari tanggung jawab profesional seorang perawat. Dokumentasi yang baik tidak hanya

berfungsi sebagai rekam medis pasien, tetapi juga sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan. Teori keperawatan menyebutkan bahwa faktor seperti beban kerja tinggi dapat menurunkan efektivitas kinerja perawat, termasuk dalam aspek pendokumentasian.

Beberapa model teoritis juga menjelaskan bahwa keseimbangan beban kerja sangat penting untuk menjaga kualitas layanan keperawatan. Dalam teori manajemen keperawatan, disebutkan bahwa perawat dengan beban kerja yang seimbang lebih mampu menjalankan tugasnya secara optimal, termasuk dalam pencatatan asuhan keperawatan. Sebaliknya, perawat yang mengalami tekanan kerja yang tinggi cenderung melakukan dokumentasi dengan kurang lengkap atau tidak sesuai prosedur.

Penelitian ini juga mengungkap faktor tambahan yang dapat memengaruhi kualitas pendokumentasian, seperti seperti pengalaman kerja, motivasi individu, serta kebijakan rumah sakit dalam pengelolaan tenaga keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendokumentasian, tidak hanya dengan mengurangi beban kerja, tetapi juga dengan memberikan pelatihan, supervisi, serta sistem pendukung lainnya bagi tenaga perawat.

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Demak. Beban kerja yang tinggi berpengaruh terhadap ketelitian dan kelengkapan dalam pencatatan asuhan keperawatan, sehingga berdampak pada mutu layanan yang diberikan kepada pasien. Semakin tinggi beban kerja yang dialami perawat, semakin besar kemungkinan terjadi ketidaksempurnaan dalam dokumentasi, baik dalam hal kelengkapan, akurasi, maupun kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Temuan ini menguatkan hipotesis bahwa beban kerja yang berlebihan dapat

menghambat pelaksanaan pendokumentasian yang optimal. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit perlu melakukan evaluasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif agar beban kerja perawat dapat didistribusikan secara lebih seimbang. Selain itu, diperlukan sistem supervisi yang baik serta pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan dokumentasi sesuai standar yang berlaku.

Sebagai rekomendasi, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih beragam untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Dengan demikian, upaya perbaikan dapat dilakukan secara lebih komprehensif demi peningkatan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, Direktur RS PKU Muhammadiyah Demak dan Universitas Muhammadiyah Kudus yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Terimakasih untuk RS PKU Muhammadiyah Demak yang memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana serta responden untuk penelitian. Kepada LPPM yang memberikan surat telah dilakukan uji etik dan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan materiil selama penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi. (2022). *Pengaruh Beban Kerja terhadap Kualitas Dokumentasi Keperawatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 15(2), 123-134.
- Broderick & Coffey, 2013 dalam Oktariq, Muhammad Sukamto, Edi Hidayat, Arifin. 2022. "No Title." *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*
- Ede, Abdul Rahman La. 2022. "Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Setukpa Polri Sukabumi." *Risenologi* 7(1a): 63–69.
- Etlidawati. (2020). *Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Jurnal Ilmu Keperawatan, 10(1), 45-56.
- Manurung, Melva E M, Connie Melva Sianipar, and Veronica Silalahi. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pendokumentasian Keperawatan Di RSU Daerah Porsea." *Jurnal Keperawatan Cikini* 4(1): 15–23.
- Mawikere, Yolanda, Aaltje Ellen Manampiring, and Juwita M. Toar. 2021. "Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan." *Jurnal Keperawatan* 9(1): 71.
- Mayasari, Intan. 2020. "Hubungan Beban Kerja Yang Dilaksanakan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta." *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*: 12. <http://eprints.ums.ac.id/25264/>.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan dan Instrumen Penelitian* .Salemba Medika.
- Oktariq, Muhammad, Edi Sukamto, and Arifin Hidayat. 2022. "Tingkat Beban Kerja Perawat Terhadap Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Samarinda." *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan* 5(1): 25–30.
- Pranata, T., et al. (2021). *Manajemen Keperawatan: Konsep dan Aplikasi dalam Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Siallagan, A., Pakpahan, R., Derang, I., & Waruwu, E. (2022). Hubungan Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Stikes Santa Elisabeth Medan*, 1(1), 1.
- Syukur, A., Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2019). Hubungan beban kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan. *Nerspedia*, 1(2), 164–171
- Widgedo, Hernyu, Eva Marti, and Emmelia Ratnawati. 2022. “Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pendokumentasian Early Warning System (EWS) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rahayu Gunung Kidul.” *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih* 3(2): 158–67.
- Yulita, Ema et al. 2022. “VOLUME 1 , NO. 1 2022 SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu VOLUME 1 , NO . 1 2022 SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu 44.” 1(1): 68–74.
- Zulfa, H. (2019) Hubungan beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian di ruang rawat inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. Universitas Muhammadiyah Kudus.